



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari pembahasan sebelumnya adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengamatan yang ada di Gardu Induk Sungai Juaro Palembang, jarak terpasang antara arrester dengan transformator adalah 4 meter pada arrester tipe 1 MB75 sudah tepat, dapat dilihat pada kecuraman muka gelombang 200 kV/ μ s dengan tegangan jepitan transformator/ tegangan gelombang berjalan pada transformator sebesar 65,3 kV sedangkan kapasitas transformator tegangan transformator yaitu 70 kV.
2. Dari hasil perhitungan antara tegangan jepit transformator dengan kecuraman muka gelombang yaitu:
 - pada kecuraman muka gelombang 200 kV/ μ s dengan jarak 1 meter, tegangan jepit transformator 61,3 kV.
 - pada kecuraman muka gelombang 200 kV/ μ s dengan jarak 2 meter, tegangan jepit transformator 62,7 kV.
 - pada kecuraman muka gelombang 200 kV/ μ s dengan jarak 4 meter, tegangan jepit transformator 65,3 kV.
 - pada kecuraman muka gelombang 200 kV/ μ s dengan jarak 6 meter, tegangan jepit transformator 68 kV.

semakin besar atau semakin jauh jarak arrester pada transformator daya, maka semakin besar juga tegangan jepit transformator.

5.2 Saran

Dilihat dari perhitungan jarak arrester terhadap peralatan Gardu Induk Sungai Juaro Palembang dalam hal ini adalah transformator daya 20 MVA 70/20 kV sudah tepat. Semakin besar kecuraman muka gelombang, maka untuk melindungi peralatan listrik jarak arrester terhadap transformator daya harus semakin dekat.